

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan penulis yaitu analisis komparatif kualitas aset dan likuiditas bank umum syariah di Indonesia sebelum dan selama masa pandemi covid-19, berdasarkan hasil analisis maka kesimpulan yang didapat ialah :

1. Analisis dilihat dari perhitungan perbandingan rasio NPF bank umum syariah di Indonesia sebelum adanya pandemi mempunyai rata-rata lebih besar daripada selama masa pandemi. Kemudian pada rasio FDR sebelum pandemi juga mempunyai rata-rata lebih besar daripada selama masa pandemi. Penurunan rata-rata rasio NPF sebesar 0,0330% dan rata-rata rasio FDR sebesar 0,1764%. Kedua variabel tersebut sama-sama mengalami penurunan setelah terjadinya pandemi covid-19. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kinerja bank syariah tetap berjalan

dengan baik dan bank syariah dalam kondisi yang likuid selama masa covid-19.

2. Hasil analisis membuktikan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan rasio NPF dan rasio FDR bank umum syariah di Indonesia antara sebelum dan selama masa pandemi covid-19. Perbedaan tersebut mengarah kepada keadaan yang semakin membaik terlihat dari rasio NPF selama pandemi covid-19 yang mengalami penurunan, serta rasio FDR yang fluktuatif dengan tren menurun terjadi karena bank lebih selektif dalam penyaluran pembiayaan di masa pandemi. Kedua variabel tersebut membuktikan bahwa ditengah kondisi covid-19 bank syariah masih bisa mempertahankan kinerjanya dan diharapkan bisa mempertahankan kinerja hingga covid-19 berakhir. Ketika rasio NPF dan rasio FDR terkendali maka bank akan dapat kepercayaan dari masyarakat serta operasional bank akan berjalan dengan lancar.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian yang terjadi bisa dijadikan beberapa faktor untuk peneliti selanjutnya untuk lebih diperhatikan lagi, karena kekurangan yang pasti ada pada penelitian ini bisa dilengkapi penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan penulis hanya terbatas meneliti dari segi kualitas aset (NPF) dan likuiditas (FDR) bank syariah.
2. Penelitian menggunakan data bermula pada bulan Januari 2019 hingga Juni 2021 yang berasal dari *financial statements* bank umum syariah di situs OJK.

C. Saran

Saran pada penelitian ini berdasarkan keterbatasan penelitian, yaitu:

1. Penelitian berikutnya menggunakan rasio keuangan selain yang penulis lakukan dan lebih lengkap seperti rasio lain dari kualitas aset yaitu rasio KAP (Kualitas Aktiva Produktif), rasio APYD (Aktiva Produktif Yang

Diklasifikasikan) dan lain-lain. Rasio lain dari likuiditas seperti rasio current, rasio kas, dan sebagainya.

2. Peneliti bisa menggunakan lebih banyak data untuk membandingkan hasil penelitian.